

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL SUBTEMA 2 INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU KELAS IV SEKOLAH DASAR

Sesty Sulistia Mandaresta¹, Liza Murniviyanti, M.Pd², Aldora Pratama, M.Pd³
^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang
mandarestasesty@gmail.com¹, lizamurniviyanti@univpgri-palembang.ac.id²,
aldorapratama7271@gmail.com³

ABSTRACT

This development research discusses the development of LKPD based on local wisdom from Musi Banyuasin on thematic material Sub-theme 2 about the cultural diversity of my country. LKPD is a media tool for learning teaching materials used in the learning process which contains a summary of the material and assignments to be done by students. This LKPD development research aims to produce: LKPD based on the local wisdom of Musi Banyuasin which is valid, practical and effective. This research uses the ADDIE development model developed by Sugiono which consists of five stages, namely: Analysis Stage, Design Stage, Development Stage, Implementation Stage and Evaluation Stage. The subjects in this study were fourth grade students at SD Negeri Sridamai. Data collection techniques used in this study are observation, questionnaires and documentation. The research instrument used in this study was a validation questionnaire, a practicality questionnaire consisting of student responses. The LKPD validation results obtained from the expert validation questionnaire consisted of 75% linguists, 81.6% media experts, and 89.1% material experts with an average proportion rating of 81.9% with a very valid category. Seeing this LKPD is very feasible to use in the learning process.

Keywords: Student Worksheets (LKPD), ADDIE Model, class IV SD, Research and Development, local wisdom

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini membahas mengenai pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal dari Musi Banyuasin pada materi Tematik Subtema 2 indanya keragaman budaya negeriku. LKPD merupakan sebuah alat media bahan ajar pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berisi mengenai rangkuman materi serta tugas-tugas soal yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Penelitian pengembangan LKPD ini bertujuan untuk menghasilkan : LKPD berbasis kearifan lokal Musi Banyuasin yang valid, praktis dan efektif. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Sugiono yang terdiri dari lima tahapan yaitu: Tahap Analisis, Tahap Desain, Tahap Pengembangan, Tahap Implementasi dan Tahap Evaluasi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SD Negeri Sridamai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, angket dan dokumentasi.. instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket validasi, angket kepraktisan yang terdiri dari respon peserta didik. Hasil validasi LKPD diperoleh dari angket validasi yang terdiri dari ahli bahasa 75%, ahli media 81,6 , dan ahli materi 89,1 dengan persentase penilaian rata-rata sebesar 81,9% dengan kategori sangat valid. Sehingga LKPD ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Model ADDIE, kelas IV SD, Penelitian dan Pengembangan, kearifan local

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahwa setiap manusia memiliki hak untuk mendapat pendidikan. Manusia di didik menjadi orang yang berguna, yang memiliki ilmu pengetahuan. Pendidikan pertama yang diperoleh yaitu dari lingkungan keluarga, sehingga peranan keluarga sangat penting dalam pendidikan anak. Pendidikan menurut (Hamalik, 2011, hal. 2) adalah suatu proses dalam rangka untuk mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya, yaitu bakat serta lingkungan yang mempengaruhi hingga berkembang peserta didik (Anggaraeni, 2022, hal. 2884).

Penerapan kurikulum 2013, pembelajaran di sekolah

menekankan pada aspek pengalaman belajar yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didiknya. Namun, karakteristik peserta didik di Indonesia berbeda antara satu dengan lainnya, maka perlu adanya unsur kearifan lokal dalam sumber belajar peserta didik di Indonesia berbeda antara satu dengan lainnya, maka perlu adanya unsur kearifan lokal dalam sumber belajar peserta didik agar terciptanya pengalaman belajar yang bermakna. Dalam mencapai keberhasilan tersebut, tidak hanya ditentukan oleh peserta didik melainkan pula dari pendidik serta bahan ajar penunjangnya (Lenasari, 2022, hal. 2).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di kelas IV SD Negeri Sridamai didapatkan informasi bahawa guru menggunakan bahan ajar buku terbitan kemendikbud yang isinya

kurang relevan dengan lingkungan daerah peserta didik. Materi yang disajikan pada buku guru dan buku peserta didik masih bersifat *universal*, sedangkan peserta didik lebih memahami pembelajaran dengan mudah jika materinya dikaitkan dengan lingkungan sekitar (Sakdiyah, 2021, hal. 117). Serta diperoleh masalah dalam pembelajaran bahwa peserta didik belum pernah menggunakan LKPD yang dikaitkan dengan kearifan lokal peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas untuk mengembangkan bahan ajar yaitu berbasis Kearifan Lokal. Maka sesuai dengan hal tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan berjudul “
**PENGEMBANGAN LKPD
BERBASIS KEARIFAN LOKAL
SUBTEMA 2 INDAHNYA
KERAGAMAN BUDAYA**

NEGERIKU KELAS IV SEKOLAH DASAR”

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini Menerapkan pada metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development/R&D.* dengan menggunakan model ADDIE, Anaylisis, Berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan sehingga dapat ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan. Design merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. Development adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk. Implementation adalah kegiatan menggunakan produk, dan Evalutation adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah

sesuai dengan spesifikasi atau belum (Sugiono, 2019, hal. 38).

Penelitian ini menerapkan model ADDIE yang terbentuk dari tahap *Analysis, Design, Delopment, Implement, and Evaluation* (Aminullah, 2022, hal. 27-28).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data pada penelitian ini dilakukan untuk menguji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan dari produk yang akan di hasilkan. Dalam menganalisis data peneliti memakai Teknik berdasarkan 3 katagori yaitu Kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan (efek potensial) (Destiana, 2022, hal. 1149).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pengembangan yang telah dilakukan

oleh peneliti adalah menghasilkan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Tematik yaitu Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Pembelajaran 3 materi mengenai rumah adat di kelas IV SD Negeri Sridamai diperoleh dengan melalui beberapa tahapan sesuai dengan metode penelitian pengembangan menggunakan ADDIE yaitu melalui 5 tahapan analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Adapun penelitian yang relevan dengan LKPD berbasis kearifan lokal 1). yaitu mengenai pembelajaran IPA dapat diintegrasikan dengan nilai kearifan lokal dikarenakan IPA erat kaitannya dengan lingkungan sekitar. Sehingga sangat memungkinkan sekali guru pengembangan materi yang sesuai

dengan tempat tinggal peserta didik (Atika, 2022, hal. 1820). 2). Kearifan lokal menjadi bentuk sarana untuk mengolah kebudayaan dan sebagai upaya melestarikan nilai leluhur dari daerah setempat serta pandangan hidup masyarakat agar tidak terjadi pergeseran kebudayaan. Kalimantan Barat memiliki berbagai macam kearifan lokal. Satu diantara kearifan lokal, yaitu berupa berbagai olahan produk makanan yang dibuat dengan proses fermentasi. Nilai-nilai kearifan lokal yang ada pada masyarakat sekarang ini diabaikan dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di lembaga pendidikan (Kartina, 2022, hal. 8172). 3). Pembelajaran tematik memberikan manfaat dalam pengembangan baru melalui pembelajaran tematik yang terintegrasi membuat peserta didik mempunyai sikap, pengetahuan

serta keterampilan yang baik. Adapun bentuk bahan ajar cetak diantaranya ialah Bahan Ajar LKPD. Produk yang diinofasikan dari penelitian ini yaitu Bahan Ajar LKPD dengan berbasis kearifan lokal Kota Palembang. Kota di Indonesia yang kaya akan kebudayaan ialah Palembang. Adat-istiadat serta tradisi Kota Palembang jauh lebih menarik perhatian para turis dari pada sisi kemodernan dari Kota Palembang. Kekayaan budaya Sumatra Selatan (Misdalina, 2022, hal. 1148).

Analysis (Analisis)

Analisis merupakan tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun tahap analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

4.2.1 Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kurikulum yang diterapkan

dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Sridamai. Kegiatan analisis bertujuan untuk memahami cakupan kurikulum yang di diterapkan pada SD. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan di SD Negeri Sridamai di kelas IV masih menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaan kurikulum 2013 lebih menitikberatkan pada pembelajaran yang signifikan untuk peserta didik, dalam kurikulum 2013 peserta didik diharapkan lebih proaktif dalam pembelajaran. Guru harus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam membuat materi dan bahan ajar pembelajaran agar peserta didik dapat terlibat secara aktif dan tidak merasa bosan. Berdasarkan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013.

Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Analisis kebutuhan
Pengembangan LKPD berbasis

Kearifan Lokal Musi Banyuasin dilakukan untuk mengetahui karakteristik pada peserta didik, kemampuan peserta didik. Pemahaman peserta didik terhadap materi pada LKPD dengan berbasis kearifan lokal Musi Banyuasin kebutuhan peserta didik terkait Bahan Ajar pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Tematik di SD Negeri Sridamai. Dari hasil pengamatan yang dilakukan sebelumnya, Pengembangan Bahan Ajar berupa LKPD di kelas IV dengan mengaitkan Kearifan Lokal Musi Banyuasin alasannya untuk menambah pengetahuan dan secara tidak langsung memperkenalkan keanekaragaman, adat-istiadat dari daerah Musi Banyuasin. Hasil analisis berupa informasi yang dijadikan acuan pembuatan LKPD meliputi pemilihan pada warna serta desain pada setiap halaman materi dan penggunaan bahasa yang tepat

untuk memudahkan peserta didik dalam memahaminya.

Tahap Desain (Design)

Menyiapkan gambar-gambar yang terkait dari daerah Musi Banyuasin. Menyiapkan gambar-gambar yang terkait dari daerah Musi Banyuasin. Menyiapkan gambar-gambar yang relevan terkait dengan keanekaragaman serta adat-istiadat dari daerah Musi Banyuasin yang akan digunakan dalam menyusun LKPD.

Menyusun Desain Produk

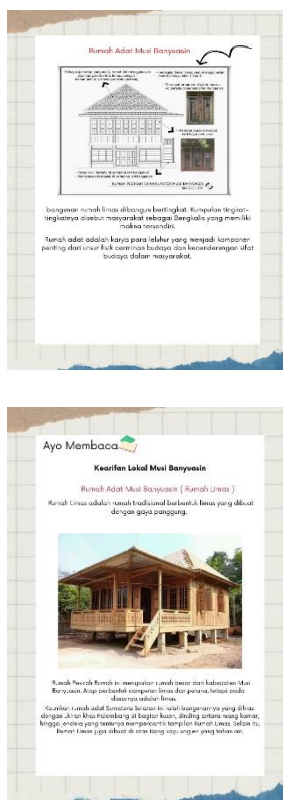
Produk yang akan di desain peneliti ini adalah Bahab Ajar LKPD. Penyusunan desain produk dirancang dengan menyesuaikan materi pembelajaran yang dipilih oleh peneliti, yaitu Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku dengan pengembangan berbasis Kearifan Lokal Musi Banyuasin Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang didesain terdiri

dari cover LKPD, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan LKPD, indikator, sub judul LKPD, materi yang berkaitan dengan Kearifan Lokal dari Musi Banyuain, dan soal latihan.

Pengembangan Desain Produk

Pembuatan LKPD ini akan dikembangkan sesuai dengan materi pembelajaran yaitu Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku. LKPD ini bertujuan untuk menambah wawasan dan memperkenalkan keanekaragaman dan adat-istiadat dari Musi Banyuasin. Selain itu, dengan adanya LKPD ini peserta didik dapat menambah pengetahuan mengenai Kearifan Lokal dari Musi Banyuasin.

Materi LKPD



Tabel 1
Hasil Perolehan Data
Keseluruhan Oleh Validasi Ahli

N o	Validasi ahli	Skor %
1	Bahasa	75%
2	Media	81,6%
3	Materi	89,1%
	Jumlah	245,7 %
	Rata-rata Keseluruhan Presentase	81,9%

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa keseluruhan validasi produk berupa LKPD berbasis Kearifan Lokal Musi

Banyuasin pada materi pada materi Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku. Dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil penelitian Validator satu dosen dan satu guru kelas. Untuk aspek bahasa yaitu 75%, aspek media 81,6% dan untuk aspek materi yaitu 89,1% dengan rata-rata skor keseluruhan 81,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan yaitu berbasis Kearifan Lokal Musi Banyuasin pada materi pada materi Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku dikatagorikan **sangat valid**.

Data Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa Kelompok Kecil

N o	Na ma Siswa	Pernyataan												Prese ntase (%)	Kateg ori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	AL	5	5	5	3	5	4	4	3	2	4	5	4	81,6	Sangat Praktis
2	DI	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	90	Sangat Praktis

3	PR	5	4	5	3	4	5	4	3	5	3	3	5	81,6	Sangat Praktis
4	HK	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	86,6	Sangat Praktis
5	MU	5	4	5	3	5	4	3	5	3	5	4	3	81,6	Sangat Praktis
Jumlah														421,4%	
Rata-rata Perolehan														84,2%	
Kategori														Sangat Praktis	

Dapat disimpulkan bahwa Uji coba produk kelompok kecil dengan jumlah 421,4% dengan rata-rata perolehan 84,2% dan dinyatakan dalam kategori **Sangat Praktis**.

Dapat disimpulkan bahwa Uji coba produk kelompok kecil dengan jumlah 1.276,2% dengan rata-rata perolehan 85,0% dan dinyatakan dalam kategori **Sangat Praktis**.

Jadi perhitungan persentase peserta didik banyak peserta didik tuntas = 12 orang, banyak peserta didik yang tidak tuntas = 3 orang, banyak keseluruhan peserta didik yaitu = 15 orang

Evaluasi (*Evaluation*)

Berdasarkan hasil penjabaran dari penelitian yang telah dijelaskan, pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal Musi Banyuasin materi Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku memiliki 2 tujuan yaitu mengembangkan LKPD berbasis Kearifan Lokal Musi Banyuasin materi Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku dan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan LKPD yang telah dikembangkan.

Penelitian pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal Musi Banyuasin materi Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku dengan menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Sugiono (2019) yaitu tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi

(*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluastion*).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal Musi Banyuasin materi Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku pada pembelajaran IV SD Negeri Sridamai mendapatkan nilai dari lembar angket respon siswa yang telah di isi oleh peserta didik yang digunakan sebagai subjek dengan keseluruhan peserta didik 1 kelas yang berjumlah 15 peserta didik yang berada di kelas IV SD Negeri Sridamai dengan memperoleh rata-rata pada kelompok kecil 5 peserta didik dengan rata-rata yang diperoleh 84,2% dengan kategori **Sangat Praktis**. pada kelompok besar dengan 15 peserta didik dengan rata-rata yang diperoleh 85,0% dengan kategori **Sangat Praktis**. Berdasarkan penilaian hasil rata-rata

kevalidan dari para validasi/ahli pakar sebesar 81,9% dengan masing-masing setiap validator 1 ahli materi sebesar 89,1%, validator ahli desain sebesar 81,6, validator ahli bahasa sebesar 75%. Berdasarkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari lembar angket validasi ahli pakar dapat disimpulkan bahwa LKPD berbsis Kearifan Lokal Musi Banyuasin Materi Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku dengan kategori **sangat valid**.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Kearifan Lokal Musi Banyuasin pada pada materi Tematik yaitu Tema 7 Indahnya di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keanekaragaman Budaya Negeriku Pembelajaran 3 materi mengenai rumah adat kelas IV SD Negeri Sridamai. Penelitian ini

mengembangkan produk LKPD berbasis Kearifan Lokal Musi Banyuasin. Pengembangan LKPD ini mengadopsi model pengembangan ADDIE yang melalui 5 tahapan diantaranya analisis, desain, rancangan, implementasi, dan evaluasi yang dikembangkan Sugino (2019). Metode penelitian pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu yang menguji keefektifan produk tersebut (*analysis*) yang berisi analisis kurikulum dan analisis peserta didik. Tahap kedua yaitu desain (*design*) yaitu mendesain produk LKPD berbasis Kearifan Lokal Musi Banyuasin, Tahap ketiga pengembangan (*development*) tahap uji validasi LKPD oleh validator, tahap ke empat implementasi (*implementation*) yaitu tahap uji coba produk pada kelompok besar dan kecil, dan tahap terakhir yaitu d evaluasi (*evaluation*)

untuk melihat hasil valid, praktis dan efektif dari produk LKPD berbasis Kearifan Lokal Musi Banyuasin.

Hasil pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal Musi Banyuasin materi Tematik yaitu Tema 7 Indahnya di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keanekaragaman Budaya Negeriku Pembelajaran 3 materi mengenai rumah adat layak digunakan yang ditinjau dari segi aspek kevalidan, aspek kepraktisan, dan aspek keefektifan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Kearifan Lokal Musi Banyuasin pada materi Tematik yaitu Tema Indahnya di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keanekaragaman Budaya Negeriku Pembelajaran 3 materi mengenai rumah adat kelas IV SD Negeri Sridamai. Penelitian ini mengembangkan produk LKPD berbasis Kearifan Lokal Musi Banyuasin. Pengembangan LKPD ini mengadopsi model pengembangan ADDIE yang melalui 5 tahapan diantaranya analisis, desain, rancangan, implementasi, dan evaluasi yang dikembangkan Sugino (2019). Metode penelitian pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu yang menguji keefektifan produk tersebut (*analysis*) yang berisi analisis

kurikulum dan analisis peserta didik. Tahap kedua yaitu desain (*design*) yaitu mendesain produk LKPD berbasis Kearifan Lokal Musi Banyuasin, Tahap ketiga pengembangan (*development*) tahap uji validasi LKPD oleh validator, tahap ke empat implementasi (*implementation*) yaitu tahap uji coba produk pada kelompok besar dan kecil, dan tahap terakhir yaitu dievaluasi (*evaluation*) untuk melihat hasil valid, praktis dan efektif dari produk LKPD berbasis Kearifan Lokal Musi Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Sakdiyah, A. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pnatai pada Materi Perbandingan. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 117-124.
- Anggaraeni, F. V. (2022). Pengembangan Lembar Kerja pada Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 2883-2891.

Anggraeni, C. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Budaya Lokal untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3501-3508.

Destiana, M. N. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kota Palembang Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 1147-1155.

Aminullah, H. W. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Budaya Masserempelu Tema Keragaman Negeriku di Sekolah Dasar. *PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 25-30.